

PELATIHAN PENYUSUNAN MATERI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS WEB PUSAT PPK KEMDIKBUD BAGI GURU-GURU SMA YP UNILA BANDAR LAMPUNG

Sumarti¹⁾, Nurlaksana Eko Rusminto²⁾, Rian Andri Prasetya³⁾, Bambang Riadi⁴⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾ Universitas Lampung

E-mail: sumarti.1970@fkip.unila.ac.id

Abstrak

Kegiatan pelatihan penyusunan materi penguatan pendidikan karakter berbasis WEB Pusat PPK Kemdibud bagi guru-guru SMA YP Unila ini bertujuan untuk mengembangkan profesionalisme para guru SMA YP Unila dalam hal penguatan pendidikan karakter (PPK). Pelatihan ini akan menerapkan model penemuan atau *discovery learning* dan problem base learning, yakni semua peserta aktif menemukan konten atau materi PPK dalam web Pusata PPK Kemendikbud RI serta menyelesaikan permasalahan karakter negatif peserta didik dengan materi-materi dari web tersebut. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan penyelesaian masalah berupa penugasan. Tempat pelatihan dilaksanakan di SMA Yayasan Pembina Universitas Lampung. Jumlah peserta pelatihan ini ditargetkan sebanyak 25 orang yang terdiri atas para guru semua mata pelajaran yang ada di SMA YP Unila. Indikator keberhasilan proses meliputi, keaktifan, kerja sama, dan tanggung jawab yang dinilai melalui pengamatan atau observasi. Penilaian unjuk kerja dilakukan ketika peserta secara berkelompok mempresentasikan hasil berselancar dalam web Pusat PPK, meliputi konten/materi penguatan pendidikan karakter, portal praktik baik, serta metode pembentukan karakter tersebut.

Kata Kunci: PPK, laman cerdas berkarakter, portal praktik baik

Abstract

This training activity for the preparation of material for strengthening character education based on the WEB Center of the Ministry of Education and Culture for YP Unila High School teachers aims to develop the professionalism of YP Unila High School teachers in terms of strengthening character education (PPK). This training will apply a discovery learning model and problem base learning, where all participants actively find KDP content or material on the Ministry of Education and Culture's PPK Center web and solve students' negative character problems with materials from the web. The methods used in this training are lectures, questions and answers, discussions, demonstrations, and problem solving in the form of assignments. The training venue was held at the Pembina Foundation Senior High School, University of Lampung. The number of participants for this training is targeted at 25 people consisting of teachers of all subjects at SMA YP Unila. The indicators of the success of the process include activeness, cooperation, and responsibility which are assessed through observation or observation. Performance assessment is carried out when participants in groups present the results of surfing the KDP Center web, including content/materials for strengthening character education, good practice portals, and methods of character building.

Keywords: PPK, character smart page, good practice portal

PENDAHULUAN

Baru-baru ini, istilah ‘merdeka belajar’ menjadi fenomenal di lingkungan institusi pendidikan dan kalangan pendidik. Prinsip itu digagas oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2019 sebagai terobosan yang diasumsikan akan melahirkan luaran atau lulusan sekolah yang dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan IPTEKS dan kondisi zaman. Sebagai pelaku pendidikan di lingkungan sekolah, guru menjadi bagian penting yang harus mampu beradaptasi dengan kebijakan itu. Merdeka belajar artinya memberikan keleluasaan kepada guru dan siswa untuk berkolaborasi dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai dengan optimal. Berkaitan dengan kebijakan Mendikbud tahun 2020 ini tentang merdeka belajar di sekolah, tentu akan menuntut para guru untuk lebih terampil, lebih inovatif, lebih mandiri, lebih profesional dalam mengembangkan kompetensi pedagogik, kepribadian, dan sosial. Selain itu, para guru juga dituntut untuk lebih mandiri dan menguasai IT sebagai penunjang untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan menciptakan sekolah dengan prinsip merdeka belajar.

Berkaitan dengan penguasaan IT, para guru dituntut aktif dan inovatif dalam mengembangkan penguatan pendidikan karakter (selanjutnya disingkat PPK) yang berbasis web. Kemendikbud telah mengembangkan web pusat PPK yang berisi materi, strategi, dan contoh-contoh media audio visual untuk PPK. Untuk itu, diperlukan kompetensi para guru mengakses dan memanfaatkan web ini agar PPK dapat dikondisikan secara maksimal.

Berbicara PPK sesungguhnya bukan hal yang baru karena sejak 2017, Presiden RI, Joko Widodo telah mengeluarkan Peraturan Presiden No. 87 tentang PPK. Penguatan Pendidikan Karakter adalah aktivitas pendidikan di sekolah yang bertujuan untuk membina karakter siswa dengan cara penyalarsan pada segi kinestetik (gerakan), estetis (hati), etik (adab) dan literasi (pola pikir). Aktivitas PPK ini juga menuntut keikutsertaan dan kerja sama pada keluarga, sekolah dan masyarakat. Ada lima nilai karakter yang dikuatkan menurut Perpres ini, yaitu 1) religius, yakni perilaku dan perkataan dalam mempercayai keyakinan kepada Tuhan YME, 2) nasionalis, yakni bisa lebih memprioritaskan kepentingan bangsa daripada kepentingan lain, 3) gotong royong, melakukan langkah yang menjunjung tinggi pada kerja sama dan tolong menolong dalam menanggulangi masalah kelompok, 4) integritas, yakni usaha untuk membuat diri bisa

dengan konsisten dipercaya oleh sesama manusia dari segi perilaku dan perkataan, serta 5) mandiri yaitu selalu percaya dengan kemampuan diri mulai dari kekuatan, pikiran dan perilaku untuk mewujudkan aspirasi diri sendiri tanpa bergantung pada orang lain.

PPK adalah pembelajaran abad 21 yang bisa bermanfaat untuk masa depan peserta didik, seperti literasi dasar, kompetensi empat C, dan kualitas karakter. Ini merupakan manifestasi dari proyek dari pemerintah yaitu Generasi Emas 2045. memberdayakan sumber daya manusia (SDM) sebagai dasar untuk pengembangan negara dan bangsa. Situasi lingkungan masyarakat yang berdasar pada segi etika, estetika, moral dan budi pekerti.

Beberapa manfaat PPK ialah bisa meneguhkan karakter peserta didik untuk bersaing dengan yang lain dalam kompetisi abad 21, di mana pada era ini akan sangat mengedepankan inovasi, kecepatan, komunikasi, kerja sama dan berpikir kritis. Aktivitas belajar mengajar dilaksanakan secara terintegrasi dari aktivitas belajar dalam dan luar kelas. Pembaharuan fungsi kepala sekolah menjadi seorang pengelola andal, guru teladan dan menjadi sumber inspirasi PPK. Penyegaran fungsi komite sekolah menjadi lembaga kerjasama dan penghubung antara sekolah dengan masyarakat. Mendorong keikutsertaan keluarga untuk ikut berperan aktif dalam pembelajaran dengan cara seminar penguatan selama lima hari. Kerja sama dari ujung tombak pendidikan yakni guru dengan berbagai lembaga masyarakat, pegiat/aktivis pendidikan dan kebudayaan, pemerintah pusat dan daerah.

Tujuan PPK ialah Menciptakan dan membekali siswa menjadi generasi unggul Indonesia pada Tahun 2045 sebagai jawaban atas perubahan zaman. Kemudian, membangun manifesto pendidikan nasional yang mengutamakan pendidikan karakter sebagai fokus utama dengan landasan utama berupa keragaman budaya Indonesia. Selanjutnya, membangun dan memperkuat kompetensi dan daya potensi ekosistem pendidikan Indonesia. Begitu pentingnya PPK sehingga kemendikbud membuat web Pusat PPK untuk memudahkan para guru melakukan PPK di sekolah masing-masing. Dalam web tersebut diberikan materi PPK beserta contoh aplikasi atau strategi penerapannya, secara audio visual ataupun tayangan salindia. Atas dasar situasi tersebut sangat diperlukan pengembangan profesionalisme guru berkelanjutan dalam hal pemanfaatan web pusat PPK bagi para guru di SMA YP Unila. Tentu saja sosialisasi tentang konsep terbaru dari kementrian sedang berjalan dan bergerak masih belum bisa

merangkul semua wilayah karena luasnya bumi nusantara. Oleh karena itu, permasalahan yang berasal dari para guru YP Unila adalah sebagai berikut.

- (1) Perlu mengkaji ulang hakikat PPK dan impleentasinya dalam pembelajaran
- (2) Membutuhkan pengetahuan penyusunan materi PPK yang terpusat dalam website puspeka Kemdikbud RI
- (3) Mempraktikkan pemanfaatan website pusat PPK Kemdikbud bagi pembelajaran di sekolah secara digital.

Dengan demikian, rumusan masalah dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bagaimanakah profesionalisme guru berkelanjutan: pemanfaatan web pusat penguatan pendidikan karakter Kemendikbud bagi guru-guru semua mata pelajaran di SMA YP Unila?

METODE

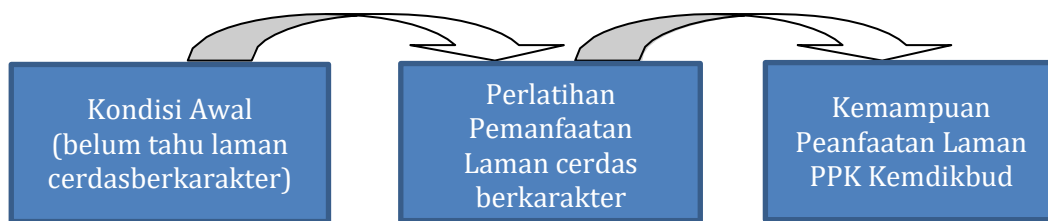
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menerapkan metode pelatihan berupa sosialisasi laman cerdas berkarakter sebagai pusat penguatan pendidikan karakter yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang disertai pemberian prates dan pascates sebagai bahan evaluasi kegiatan PKM ini. Dalam proses-prosesnya, pelatihan peningkatan keterampilan menulis karya sastra dan karya ilmiah bagi siswa SMP se-Kota Metro ini memiliki urutan pelaksanaan sebagai berikut: Persiapan yang meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Proses persiapan dimulai dengan pembuatan materi berupa makalah yang berisi tentang materi-materi umum tentang karya tulis ilmiah dan karya sastra serta materi berupa makalah yang berisi materi khusus tentang karya tulis ilmiah dan karya sastra.

Tahap pelaksanaan dilakukan secara luring di SMA Yayasan Pembina Unila dan melibatkan para guru dari semua mata pelajaran. Kegiatan pelatihan dimulai dengan pembukaan acara, pemberian prates (dengan aplikasi kahoot), penyampaian materi, diskusi, dan pemberian pascates, dan refleksi kegiatan dengan menyebarkan angket kuesioner.

Kegiatan PKM Unggulan Unila ini melibatkan berbagai pihak dan atau institusi. Partisipasi atau keterkaitan institusi yang terlibat dalam pengabdian ini adalah Universitas Lampung (Unila) dalam hal ini diwakili oleh LPPM Unila dan Kepala SMA Yayasan Pembina Unila, Bandar Lampung. Peran LPPM Unila adalah memfasilitasi kegiatan pelatihan berupa narasumber dan dana. Narasumber terdiri atas pengabdian yang berjumlah empat

orang Peran Kepala SMP Negeri 1 Metro adalah menyediakan tempat untuk pelaksanaan kegiatan ini dan menugaskan siswa SMP untuk mengikuti pelatihan ini.

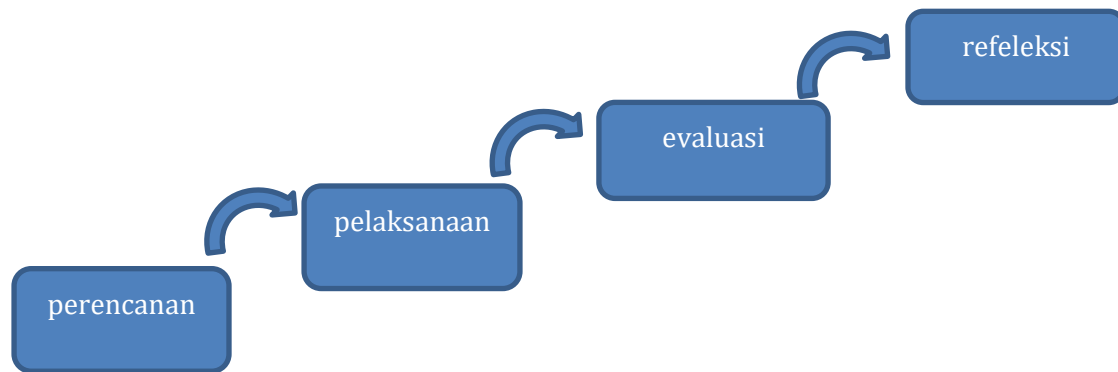
Praktik memanfaatkan dan mengunggah karya atau kegiatan PPK di laman cerdasberkarakter Kemdikbud Republik Indonesia merupakan sasaran yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui sejauh mana materi dan praktik dapat dipahami oleh para peserta. Sebagai acuan, berikut rancangan kegiatan pelatihan ini yang dapat diilustrasikan sebagai berikut.



Gambar 1. Rancangan Kegiatan Pelatihan

Kondisi awal peserta pada saat itu sebagai pendidik di sekolah menengah atas yang dituntut kementerian untuk melaksanakan penguatan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran dan lingkungan di sekolah, belum pernah mengetahui adanya laman cerdas berkarakter. Laman ini dikelola oleh pusat penguatan pendidikan karakter di bawah kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi. Dengan diberikan materi dan pelatihan terkait laman ini, peserta diharapkan dapat memanfaatkan konten atau materi dalam laman tersebut untuk pengembangan kegiatan PPK di kelas pada khususnya dan di SMA YP Unila pada umumnya.

Evaluasi kegiatan ini dilakukan secara kualitatif berdasarkan (1) tanggapan peserta pelatihan atau guru terhadap kegiatan pelatihan ini melalui kuesioner dan (2) pembuatan akun dan karya atau kegiatan yang diunggah dalam portal praktik baik. Kegiatan pelatihan dinyatakan berhasil apabila minimal 75% peserta merespon positif, dan telah berhasil membuat karya sastra dan karya ilmiah dengan kriteria baik. Berikut rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam PKM.



Gambar 2 Rangkaian Kegiatan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta pelatihan adalah guru-guru SMA Yayasan Pembina Universitas Lampung yang mengampu berbagai mata pelajaran, seperti bahasa Indonesia, bahasa Inggris, Matematika, Fisika, Biologi, Geografi, Ekonomi, Sejarah, dan TIK. Secara keseluruhan, peserta pelatihan berjumlah dua puluh lima orang yang terdiri atas 10 laki-laki dan 15 perempuan. Perhatikan Tabel 4.1 berikut.

Tabel 1 Peserta Pelatihan

	<u>Frequency</u>		<u>Percent</u>	<u>Valid Percent</u>	<u>Cumulative Percent</u>
Valid	Laki-laki	10	40.	40.0	
	Perempuan	15	60.0	60.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Tabel 2 Nilai Test Peserta

No	Nama	Prates	Pascates
1	Jainal Abidin, S.Pd.	60	80
2	Solihin Nuryanto, S.Pd.	50	80
3	Hazizi, S.Pd.	30	70
4	Delvi Iskandar, M.Pd.	60	80
5	Iis Widaningsih, S.Pd.	50	80
6	Herli Yenni, S.Pd.	60	90
7	Rosidah, S.Pd.	50	90
8	Adam Syuhada, S.Pd.	20	70
9	Ardiansyah, S.Pd.	60	80
10	Dwi Oktaviani, S.Pd.	50	90
11	Elisa Seftriyana, M.Pd.	20	80
12	Fairuza, S.Kom.	30	80
13	Tri Indah Lestari, S.Pd.	40	70
14	Puspa Aprilia N., M.Pd.	40	80
15	Siti Rahmah, S.Pd.	40	70

16	Revi Liana, S.Pd.	60	90
17	Rina Afrilia, S.Pd.	30	80
18	Rina Mediasari, M.Si.	50	80
19	Rizky Prasasti Fani, S.Pd.	30	90
20	Yuli Syartika, S.Pd.	40	90
21	Rosidah Amini, S.Pd.	40	90
22	Saiful Imam Ali Nurdin, M.Pd.	10	70
23	Seli Agustin, S.Pd.	30	80
24	Sistia Herdalia, S.Pd.	40	90
25	Zaini Zen, S.Pd.	20	80

Selama proses kegiatan, para peserta tampak antusias menyimak materi yang disampaikan oleh para narasumber. Narasumber dengan penuh kesabaran dan antusiasme memberikan materi kepada peserta dengan diselingi humor. Tanya jawab terjadi manakala ada bagian yang dirasa tidak jelas dan kurang dipahami oleh para peserta. Para peserta diberi kebebasan untuk melakukan interupsi atau menyela untuk meminta penjelasan kepada narasumber tentang materi yang sulit dipahami. Hal tersebut bertujuan untuk proses pelatihan lebih efektif dan mengefisienkan waktu pelatihan.

Berdasarkan hasil prates yang dilakukan dengan aplikasi kahoot sebelum kegiatan, 100% peserta belum memenuhi standar kompetensi pemahaman terhadap konsep PPK serta laman cerdas berkarakter sebagai pusat pengembangan PPK, rerata pemahaman mereka hanya 40 persen. Kompetensi pengetahuan dan keterampilan terhadap konsep PPK dan laman puseka yang diajukan dalam pertanyaan masih sangat rendah. Di samping itu, mereka juga menyatakan bahwa belum pernah mengetahui adanya laman atau website yang berkaitan dengan PPK. Sebelum kegiatan dilakukan, tidak ada peserta yang pernah mendengar laman cerdasberkarakter, apalagi istilah portal praktik baik. Konsep PPK hanya diperoleh melalui pelatihan yang juga tidak disertai pemahaman terkait ihwal beserta kaitannya dengan pembelajaran abad 21.

Setelah kegiatan selesai, dilakukan pascates untuk mengukur kompetensi para peserta setelah mengikuti pelatihan. Ternyata, hasil pascates menunjukkan kenaikan nilai yang sangat signifikan. Nilai pascates naik 100 persen dari hasil prates. Rerata nilai postes 88 sehingga dapat dikatakan kegiatan pelatihan ini sangat efektif bisa mencapai capaian maksimal.

Selain prates dan pascates, dilakukan juga wawancara dengan para peserta untuk mengetahui refleksi mereka terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Kegiatan wawancara ini direkam sebagai laporan kegiatan yang bersifat audio-visual. Berdasarkan

wawancara dengan dua puluh lima peserta pelatihan, dapat dikatakan bahwa mereka telah memahami konsep PPK beserta karakteristik dan tujuannya. Selain itu, mereka telah berhasil membuat akun di portal praktik baik pada laman cerdasberkarakter pusaka kemdikbud tersebut. Mereka sangat antusias dan termotivasi untuk aktif memanfaatkan laman cerdasberkarakter pusaka kemdikbud.

Berdasarkan pemaparan di atas, terlihat bahwa terjadi peningkatan kemampuan para peserta terhadap konsep PPK dan pemanfaatan laman cerdasberkarakter yang sangat signifikan, dilihat dari hasil pretest dan pascates. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan para peserta pelatihan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa guru-guru SMA Yayasan Pembina Unila telah memahami konsep dan karakteristik penguatan pendidikan karakter serta telah mampu memanfaatkan laman cerdasberkarakter, sebagai pusat PPK, khususnya portal praktik baik sehingga ke depan mereka bisa melaksanakan penguatan pendidikan karakter yang berkualitas terhadap peserta didik dan lingkungan masyarakat sekitar.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan pada kegiatan PKM Unggulan Universitas Lampung dengan judul “Penyusunan Materi PPK Berbasis Laman Pusaka Kemdikbud bagi Para Guru SMA YP Unila” ini telah mencapai tujuan dan sasaran yaitu dapat memberi pengetahuan dan keterampilan kepada para guru tentang konsep penguatan pendidikan karakter beserta karakteristiknya. Selain itu, para peserta telah mampu memanfaatkan laman pusat PPK yang bernama laman cerdasberkarakter, indikatornya para peserta telah mampu membuat akun praktik baik dan mengunggah karya atau kegiatan dalam portal praktik baik.

Keberhasilan kegiatan PKM Unggulan Unila ini Hal ini dapat dilihat dari antusiasme para peserta mengikuti setiap pemaparan materi yang diberikan oleh para narasumber dan dari hasil pretest, pascates, serta wawancara. Pada umumnya, para peserta yang mengikuti pelatihan ini merasakan perbedaan antara sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Sebelumnya, mereka masih belum paham betul apa dan bagaimana pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di tingkat kelas, sekolah, dan masyarakat; belum tahu ada laman cerdasberkarakter sebagai pusat pengembangan materi PPK. Setelah mengikuti pelatihan ini, mereka menjadi paham tentang PPK dan laman pusaka. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa para guru, peserta pelatihan ini merasakan manfaat yang besar

setelah mengikuti pelatihan ini.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat unggulan Universitas Lampung ini melibatkan LPPM Unila, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Bandar Lampung, serta SMA YP Unila. Oleh karenanya, tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih serta mengapresiasi keterlibatan pihak-pihak tersebut sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

Proses pelaksanaan kegiatan ini mengerucutkan pada beberapa hal yang dapat dijadikan saran. Saran tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Kepada pihak lembaga, pelatihan yang dapat memberikan penyegaran dan pencerahan ilmu bagi para guru khususnya di lingkup kabupaten/kota sangat dinanti-nanti. Oleh karena itu, perlu adanya agenda rutin melaksanakan pelatihan di kabupaten yang sama sebagai satu rangkaian materi agar berdampak dan bermakna jangka panjang kepada para peserta.
- 2) Kepada tim pelaksana, hasil refleksi akhir dapat dijadikan rumusan perancangan kegiatan pelatihan selanjutnya.
- 3) Kepada peserta (guru-guru) disarankan untuk terus mengikuti perkembangan dan informasi seputar paradigm pembelajaran abad 21 yang berbasis PPK.

Daftar Referensi

Amka, H. 2019. Penguatan Pendidikan Karakter. Sidoarjo: izamia Learning Center.

Astawan, I Gede. (2016). Belajar dan Pembelajaran Abad 21. Harian Bernas. Djamarah, Saiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Effendi, Muhadjir. 2018. Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter. Jakarta: Kemendikbud.

Kompas. 2013. Sinergi dan Harmonisasi Menuju Penyelarasan Dunia Pendidikan dan Dunia Kerja, (Online), (<http://edukasi.kompasiana.com/2013/03/13/sinergi-dan-harmonisasi-menuju-penyelarasan-dunia-pendidikan-dan-dunia-kerja-541795.html>), diakses 18 Februari 2020.

Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 tentang Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).

Rochani, dkk. 2021. Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Kepemimpinan Kharismatik Sultas Ageng Tirtayasa bagi Peserta Didik di Wilayah Banten. Jurnal



Pendidikan dan Sejarah, Vol.7. No.2 Tahun 2021. hlm.115-120.

Sani, Ridwan. 2019. *Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*.
Tangerang: Tira Smart. <https://cerdasberkarakter.kemendikbud.go.id>